



Dasar-dasar Konseling

Sigit Sanyata
uny.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta
2008

LIVING GREEN

Pengertian-1

Smith, 1955

- Counseling is a process, in which the counselor assists the counselee to make interpretation of facts relating to choice, plan, or adjustment which he needs to make

Tolbert, 1972

- Counseling is a personal, face to face relationship between two people, in which the counselor, by means of the relationship and his special competencies, provides a learning situation in which the counselee, a normal sort of person, is helped to know himself and his present and possible future situations

Shertzer & Stone, 1980

- Counseling is an interaction process that facilitates meaningful understanding of self and environment, and results in the establishment and/or clarification of goals and values for future behavior

Pengertian-2

Smith, 1993

- Counseling is a practice of professional service designed to guide an individual to better understanding of problem and potentiality by utilizing modern psychological principles and methods

APA, 2004

- Counseling as a process to help individuals toward overcomeing obstacles to their personal growth, wherever these may be encountered and toward achieving optimum development of their personal resources

ACA, 2004

- **Counseling as a process in which a trained professional forms as trusting relationship with a person who needs assistance. This relationship focuses on personal meaning of experiences, feelings, behaviors, alternatives, consequences and goals**

Pengertian-3

Perbedaan

- Apakah konseling sebagai komunikasi antar pribadi (relationship/interaction)
- Apakah konseling sebagai proses yang dilalui oleh orang yang dilayani
- Apakah sebagai pertemuan tatap muka atau sebagai rangkaian bantuan yang bersifat psikologis

Persamaan

- Tujuan konseling menekankan orang yang dilayani (konseli) berhasil mengembangkan sikap dan tingkah laku yang memuaskan dirinya dan lingkungannya serta mengatur kehidupannya secara bertanggung jawab

Pengertian-4

Konseling tidak sama dengan

- Memberikan informasi dan nasehat saja
- Meyakinkan konseli untuk bersikap dan berperilaku tertentu tanpa konseli berusaha
- Memperingatkan, memaksa dan mengancam

Konseling seyogyanya

- Terjadi pertemuan tatap muka (konselor-konseli) yang bersifat pribadi/personal
- Tercipta suasana dan kondisi yang memungkinkan orang bertindak atas prakarsanya sendiri
- Konseli dilayani oleh orang yang ahli
- Pembicaraan terfokus pada masalah yang dihadapi konseli
- Orang yang meminta bantuan mengalami perubahan pikiran, perasaan dan perilaku atas kesadaran dan kemauan sendiri

Comparison of counseling and psychotherapy

Counseling is more for	Psychotherapy is more for
Counselee	Patients
Mild disorder	Serious disorders
Personal, social, vocational, educational, and decision-making problems	Personality problems
Preventive and developmental concerns	Remedial concerns
Educational and developmental setting	Clinical and medical setting
Conscious concerns	Unconscious concerns
Teaching methods	Healing methods

Thompson, Rudolph & Henderson, 2004

Aspek-aspek Konseling

Aspek Proses

Menunjuk pada rangkaian perubahan yang terjadi selama konseli berinteraksi dengan konselor

Aspek Pertemuan

Menekankan pada pertemuan tatap muka antara konselor dengan konseli

Aspek Proses

Pembukaan

Membangun hubungan antar pribadi yang memungkinkan pembicaraan terbuka dan terarah

Penjelasan Masalah

Konseli mengemukakan hal-hal yang membebani dirinya (pikiran dan perasaan)

Penggalian Latar Belakang Masalah (analisis masalah/kasus)

Menyajikan gambaran lengkap tentang kedudukan masalah

Penyelesaian Masalah

Membahas bagaimana persoalan dapat diatasi

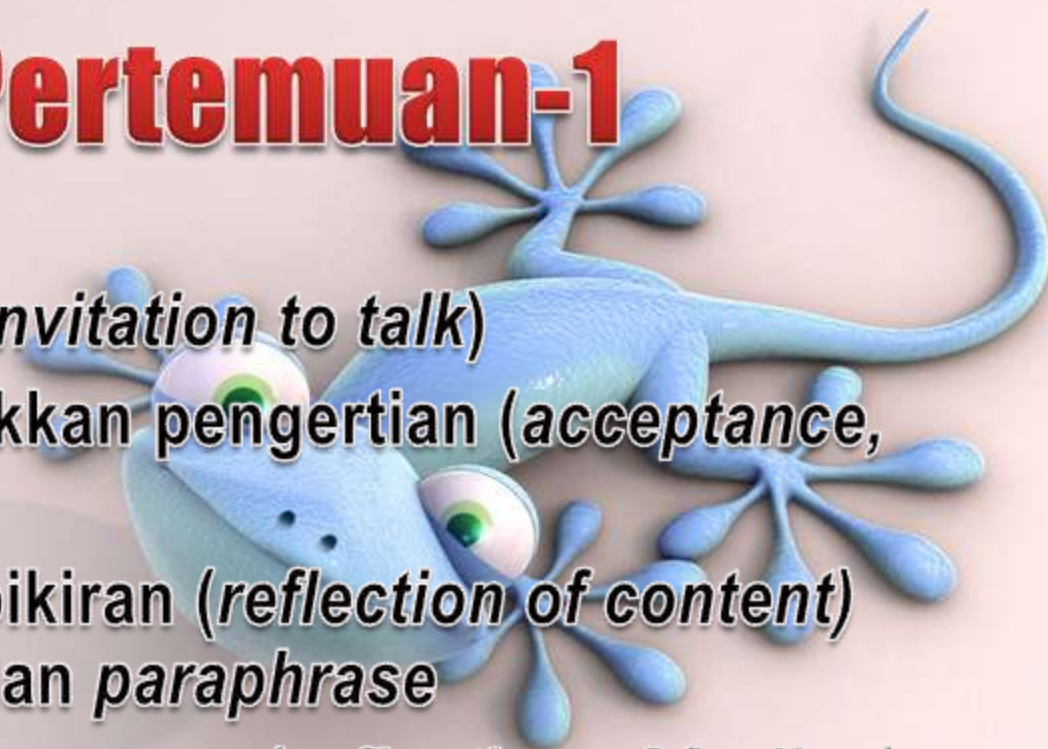
Penutup

Konseling telah selesai/proses konseling belum selesai

❖ Perlu dicermati, walaupun yang diungkapkan oleh konseli sebagai masalah belum dipandang sebagai inti masalah

Aspek Pertemuan-1

- Ajakan untuk mulai (*invitation to talk*)
- Penerimaan/menunjukkan pengertian (*acceptance, understanding*)
- Perumusan kembali pikiran (*reflection of content*) melalui *restatement*, dan *paraphrase*
- Perumusan kembali perasaan (*reflection of feeling*) melalui *restatement*, dan *paraphrase*
- Penjelasan pikiran/Klarifikasi pikiran (*clarification of content*) melalui *paraphrase*
- Penjelasan perasaan/Klarifikasi perasaan (*clarification of feeling*) melalui *paraphrase*



Aspek Pertemuan-2

- Permintaan untuk melanjutkan (*general lead*)
- Pengulangan satu dua kata (*accent*)
- Ringkasan/rangkuman (*summary*)
- Pertanyaan tentang hal tertentu (*probing*)
- Pemberian umpan balik (*feedback*)
- Pemberian informasi (*information giving*)
- Penyajian alternatif (*forking response*)
- Penyelidikan (*investigation*) untuk meninjau pro (keuntungan, kekuatan, kebaikan) dan kontra (kerugian, kelemahan, keburukan)

Aspek Pertemuan-3

- Pemberian struktur (*structuring*)
- Interpretasi (*interpretation*)
- Konfrontasi (*confrontation*)
- Diagnosis (*Diagnosis*)
- Dukungan/Bombongan (*Reassurance/Support*)
- Usul/Saran (*Suggestion, advice*)
- Penolakan (*negative evaluation*)
 - a) kemukakan ungkapan atau perilaku konseli yang melandasi penolakan
 - b) ungkapkan ketidaksetujuan konselor
 - c) jelaskan atas dasar apa ketidaksetujuan itu



TEORI DAN PENDEKATAN KONSELING



**Teori konseling :
konseptualisasi/
kerangka fikir**

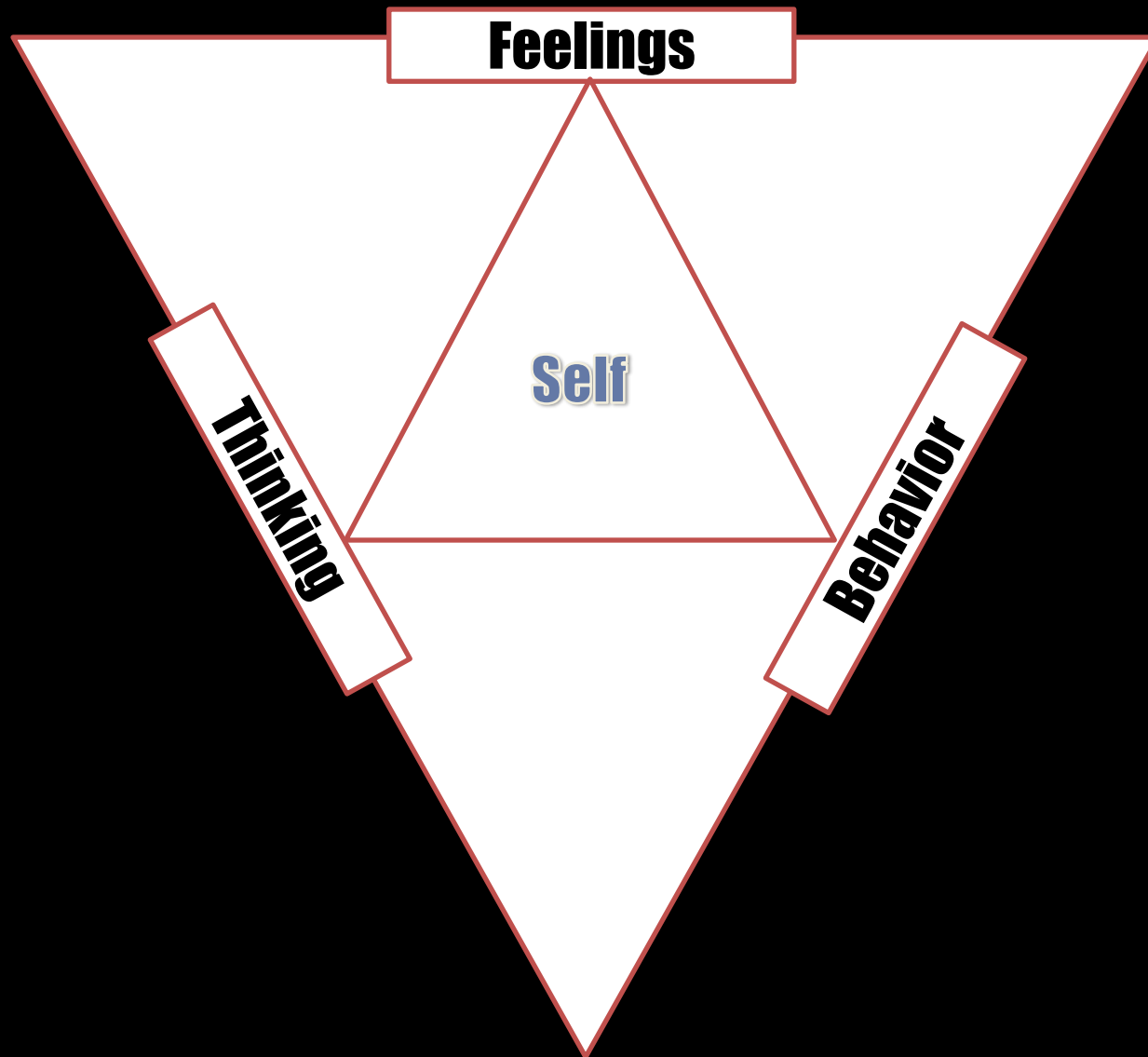
**Bagaimana
proses konseling
berlangsung**

**Bagaimana konseli
menjalani
serangkaian
perubahan**



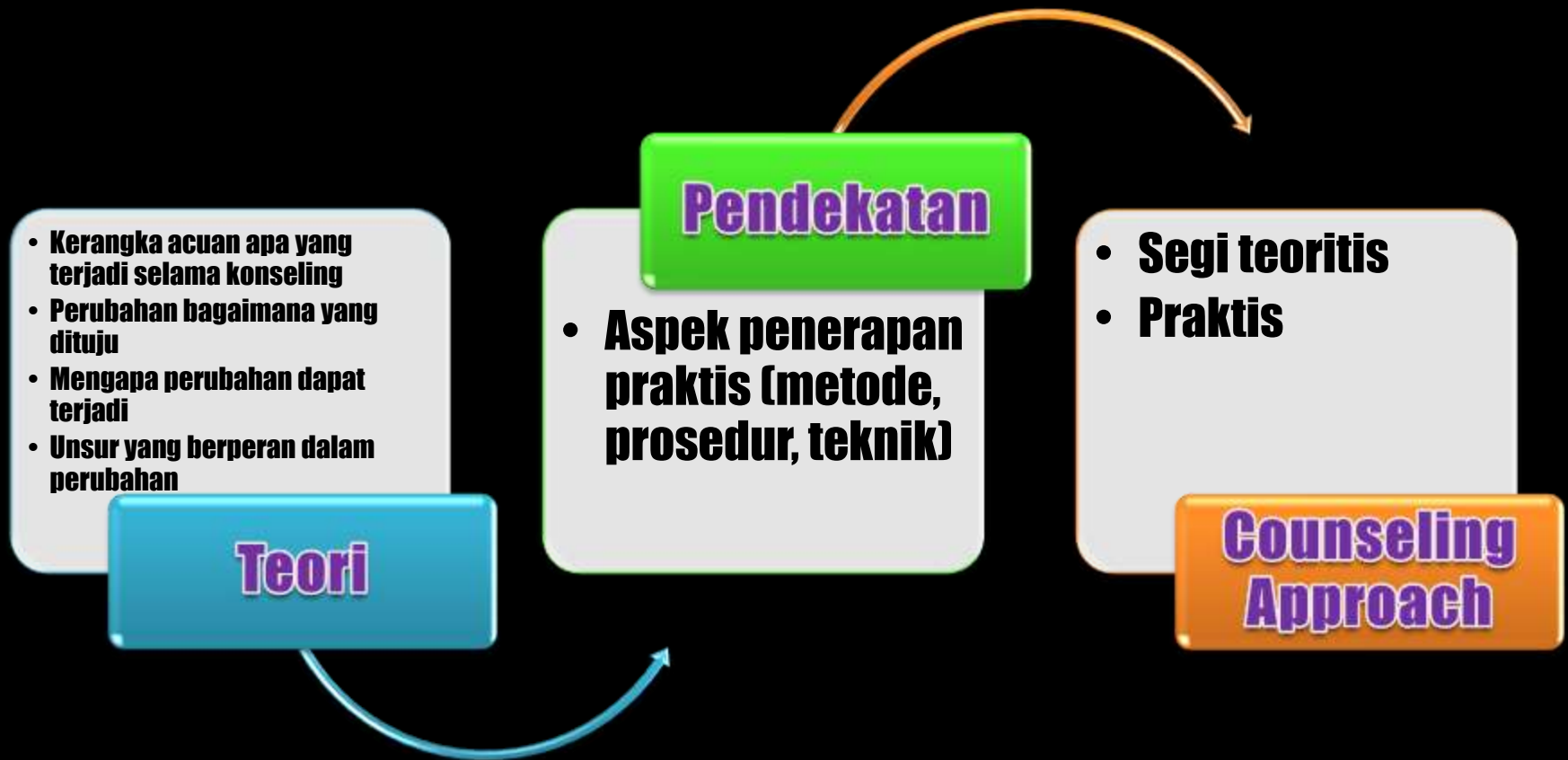


Classification of counseling approach



Thompson, Rudolph & Henderson, 2004

TEORI DAN PENDEKATAN KONSELING



TEORI KONSELING-hubungan



**Berpusat
hubungan
antara pribadi**

- **Psikoanalisa**
- **Client Centered Therapy**

**Berpusat
pada masalah**

- **Trait-Factor**
- **Behavioristik**
- **Rational Emotive**
- **Analisis Transaksional**

TEORI KONSELING-aspek continuum



TEORI KONSELING

Kognitif

- Masalah bersumber dari pikiran
- Irasional/sempit/kaku
- RET, Analisis Transaksional, Trait-Factor

Afektif

- Masalah bersumber dari cara berperasaan tentang dirinya
- CCT, Gestalt, Psikoanalisa, Psi. Individual, Eksistensial

Behavioristik

- Perilaku salah suai yang dapat diamati secara langsung
- Behavioristik, Reality



PENDEKATAN KONSELING EKLEKTIK

***Interview for
adjustment
(IA)***

- **Penyesuaian diri
(*choice case*)**

***Decision
Making
Interview (DI)***

- **Membuat pilihan
(pribadi-sosial)**



Proses Konseling- pendekatan IA dan DI



Penyelesaian masalah pada IA

- Konselor menjelaskan apa sebab konseli menghadapi masalah ini
- Konseli diajak untuk berpikir dewasa dan konstruktif agar pandangan terhadap sumber masalah berubah
- Membantu merencanakan tindakan

Penyelesaian masalah pada DI

- Membantu merumuskan norma yang akan diterapkan
- Membantu meninjau pro dan kontra masing-masing alternatif yang tersedia
- Mengajak membuat pertimbangan alternatif (dengan pertanyaan)
- Konseli dibantu mengambil tindakan penyesuaian diri atas pilihannya

Summer



- Gladding, Samuel T. (2003). *Counseling Theories ; Essential Concepts and Applications*. New Jersey ; Pearson Education, Inc.
- Haney & Leibsohn. (1999). *Basic Counseling Responses ; A Multimedia Learning System for The Helping Professions*. California ; Brooks/Cole Publishing Company.
- Ivey, AE., Ivey, MB and Simek-Downing, L., (1987). *Counseling and Psychotherapy : Integrating Skills. Theory and Practice. Second Edition*. New Jersey : Prentice Hall.
- MM Sri Hastuti. (2008). *Konseling. Modul pada Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Rayon 11. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sue, Derald Wing, and Sue, David. (2003). *Counseling The Cultural Diverse ; Theory and Practice. (4th edition)*. Canada : John Wiley & Sons.
- Thompson, Charles L., Rudolph, Linda B. & Henderson, Donna A. (2004). *Counseling Children. Sixth Edition*. California ; Brooks/Cole-Thompson Learning.



Terima kasih